

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba media pembelajaran peta timbul pada mata pelajaran IPAS dengan materi “Geografis” di kelas IV SDN 05 Tiku diperoleh hasil bahwa:

1. Dari aspek validitas, hasil penilaian para ahli menunjukkan rata-rata persentase sebesar 93,33% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media telah sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran, memiliki desain yang layak dan menarik, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Praktikalitas media pembelajaran ular tangga oleh guru dinyatakan sangat praktis dengan 93,03%. Praktikalitas yang dinilai oleh siswa dinyatakan sangat praktis dengan persentase 85,54%.
2. Dari aspek praktikalitas, hasil uji coba di SDN 05 Tiku, nilai praktikalitas 88,5% dengan kategori praktis. Selain itu, hasil respon siswa menunjukkan rata-rata sebesar 87% dengan kategori praktis. Data tersebut mengindikasikan bahwa media peta timbul mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, memiliki daya tahan yang baik, serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret.
3. Dari aspek efektivitas, hasil analisis pre-test dan post-test di SDN 05 Tiku rata-rata nilai meningkat dari 46,92 menjadi 78,46 dengan nilai N-Gain sebesar 0,59 pada kategori cukup efektif. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media peta timbul memberikan dampak positif terhadap hasil

belajar siswa, yang ditandai dengan kenaikan nilai yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru kelas, media pembelajaran peta timbul dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang berkaitan dengan peta dan kenampakan alam. Guru disarankan untuk memanfaatkan media ini secara optimal dengan mengintegrasikannya ke dalam strategi pembelajaran yang interaktif agar keterlibatan dan pemahaman siswa semakin meningkat. Bagi peneliti lain, untuk dapat mengembangkan media pembelajaran ular tangga pada materi lainnya.
2. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa dan praktisi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembaca juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian untuk memperkaya wawasan mengenai pentingnya penggunaan media konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi guru sekolah dasar tentang mata pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal PGSD*, 11, 15.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwaita. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 278–287.
- Angkowo, R., & Kosasih, A. (2021). *Media pembelajaran*. PT Grasindo.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Aulia, R., & Wandini, R. R. (2023). Karakteristik mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4034–4040.
- Berlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Fatimah, A., dkk. (2025). *Evaluasi hasil belajar siswa dalam kurikulum terbaru*. Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Febryananda, I. P., & Rosy, B. (2019). Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP. *Jurnal Pendidikan Tata Boga*, 8(1), 1–10.
- Hasriyanti. (2022). Ekstrakurikuler IPS Geografi (pembuatan peta timbul di SMP Negeri 1 Maiwa Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 1(1).
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya*. LPPPI.
- Indah, R., dkk. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan orientasi pencapaian siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 68–75.
- Krisnawan, I. K. (2025). *Pengembangan multimedia interaktif tiga dimensi pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar* [Tesis]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Magdalena, I., dkk. (2021). *Desain evaluasi pembelajaran SD*. CV Jejak.

- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Malya, [Nama Depan], et al. (2022). Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2019). *Desain pembelajaran inovatif dari teori ke praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Nursari, N. (2020). Pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2).
- Nuryati. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1–10.
- Rusman. (2017). *Belajar & pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan* (Edisi ke-4). Rajawali Pers.
- Sa'adah, I. (2019). Pemanfaatan media tiga dimensi sebagai sarana peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Didaktis Indonesia*, 1(1), 1–12.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Sapriyah, S. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 470–477.
- Sudjana. (2016). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2018). *Media pembelajaran: Pengembangan dan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar*. Prenada Media Group.
- Suhelayanti, dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.

